



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 11525-11533

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas III Di SD Negeri 001 Ukui

Narko¹, Moh. Juhadi², Nova Sepriyanti^{3✉}, Wijiati⁴, Juliardin⁵, Molli Wahyuni⁶

Universitas Pahlawan

Email: novafiya@gmail.com^{3✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan belajar matematika yang dialami oleh peserta didik kelas III di SD Negeri 001 Ukui. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terkait masalah ini. Tiga puluh peserta didik dari kelas tersebut menjadi subjek penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat berbagai kesulitan belajar matematika pada tingkat kelas III, dengan fokus pada pemahaman konsep pecahan. Peserta didik mengalami kendala dalam menentukan bilangan pembilang dan penyebut, kesulitan dalam penulisan nilai pecahan, serta mencapai pemahaman simbol matematika seperti „>” dan “<”. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesulitan tersebut melibatkan sikap dan minat rendah terhadap mata pelajaran matematika. Penelitian ini memberikan gambaran mendalam tentang tantangan belajar matematika di tingkat kelas III di SD Negeri 001 Ukui. Implikasi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung upaya untuk meningkatkan minat serta pemahaman peserta didik terhadap matematika. Faktor-faktor yang diidentifikasi sebagai penyebab kesulitan belajar matematika melibatkan sikap dan minat siswa. Siswa menunjukkan kurangnya antusiasme terhadap pelajaran matematika, serta minat yang rendah terhadap subjek tersebut. Sikap dan minat yang kurang ini dapat menyebabkan siswa kurang fokus saat pembelajaran matematika, sehingga kehilangan semangat belajar. Dengan mengidentifikasi secara spesifik kesulitan yang dihadapi siswa dan faktor-faktor yang berkontribusi pada kesulitan tersebut, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini memberikan panduan untuk pendekatan personal dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar matematika.

Kata Kunci: *Kesulitan Belajar Matematika, Faktor Kesulitan, Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar*

Abstract

This study aims to analyze the difficulties in learning mathematics experienced by third-grade students at SD Negeri 001 Ukui. A qualitative approach with a descriptive method was employed to gain in-depth understanding of this issue. Thirty students from the respective class were the subjects of the study. The analysis revealed various difficulties in learning mathematics at the third-grade level, focusing on the comprehension of fraction concepts. Students encountered challenges in determining numerator and denominator values, struggles in expressing fractional values in writing, and difficulties in grasping mathematical symbols such as ">" and "<". Factors contributing to these difficulties involved low attitudes and interest toward the subject of mathematics. This research provides a comprehensive overview of the challenges in learning mathematics at the third-grade level in SD Negeri 001 Ukui. The implications of the study can serve as a foundation for the development of more effective teaching strategies, supporting efforts to enhance students' interest and understanding of mathematics. The identified factors contributing to difficulties in learning mathematics involve students' attitudes and interests. Students demonstrated a lack of enthusiasm for mathematics lessons and a low interest in the subject. These inadequate attitudes and interests may lead students to be less attentive during mathematics classes, resulting in a loss of learning motivation. By specifically identifying the difficulties faced by students and the contributing factors, the findings of this research can serve as a basis for developing more effective teaching strategies. Additionally, the study provides guidance for a personalized approach to assisting students in overcoming difficulties in learning mathematics.

Keywords: *Difficulties in Learning Mathematics, Factors of Difficulty, Third-Grade Students, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh generasi penerus bangsa, karena masa depan bangsa ini terletak pada tangannya. Pendidikan dimulai dari jenjang sekolah dasar. Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam perkembangan intelektual anak-anak. Salah satu mata pelajaran yang seringkali menjadi tantangan bagi siswa kelas 3 Sekolah Dasar adalah matematika. Peserta didik seringkali menemui kesulitan dalam mata pelajaran matematika. Kesulitan belajar merujuk pada ketidakmampuan siswa untuk belajar sebagaimana seharusnya, yang dapat diamati dari kegagalan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran. Frustrasi dalam mencapai target pembelajaran ini dapat disebabkan oleh berbagai hambatan atau gangguan belajar, baik itu terkait dengan penguasaan materi pelajaran maupun batasan waktu yang ada (Astuti et al., 2021).

Kesulitan belajar matematika pada tingkat ini bisa menjadi hambatan signifikan dalam pembentukan pemahaman konsep-konsep dasar. Prestasi rendah dalam pembelajaran matematika sering kali muncul karena berbagai masalah. Salah satu kendala utama dalam

proses pembelajaran matematika adalah persepsi sebagian besar siswa yang menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan monoton, sehingga banyak di antara mereka tidak menyukainya dan bahkan mencoba untuk menghindarinya. Padahal, ketidakminatan terhadap matematika dapat menyulitkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, berdampak langsung pada pencapaian rendah dalam prestasi belajar matematika (Utari, 2019). Hal ini sejalan dengan pandangan yang menyatakan bahwa siswa dengan tingkat kecemasan yang tinggi memiliki prestasi yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang memiliki tingkat kecemasan yang rendah (Slameto, 2010). Memahami pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menangkap dan memahami pelajaran dengan lebih efisien. Selain itu, hal ini juga dapat melatih kemampuan siswa dalam berpikir secara rasional, kritis, logis, analitis, dan sistematis (Waskitoningtyas, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode deskripsi. Pendekatan ini melibatkan penyelidikan terhadap kejadian dan fenomena kehidupan individu atau kelompok, dengan peneliti meminta partisipan untuk menceritakan pengalaman hidup mereka. Hasil informasi yang diperoleh kemudian disajikan oleh peneliti dalam bentuk kronologi deskriptif. Terdapat sembilan karakteristik utama dari penelitian deskriptif, di mana data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan terdiri dari kata-kata, gambar, bukan angka-angka seperti yang umumnya ditemukan dalam penelitian kuantitatif (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 001 Ukui. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SD Negeri 001 Ukui. Sedangkan sampelnya adalah 30 orang siswa yang diambil secara acak dari 3 kelas dengan jumlah yang sama tiap kelasnya. Penelitian deskriptif ber tujuan untuk membuat deskriptif secara terstruktur, faktual dan akurat terkait fakta yang diteliti yang melakukan penelitian terhadap status kelompok manusia, objek, kondisi, sistem pemikiran bahkan peristiwa yang terjadi saat ini (Harahap, 2022). Data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara terhadap wali kelas dan wawancara langsung kepada peserta didik. Adapun alat instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam kegiatan observasi, peneliti ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar di kelas guna mencatat langsung hasil pengamatan objek observasi penelitian yaitu kegiatan belajar mengajar peserta didik dan guru dalam pembelajaran matematika. Sedangkan dalam kegiatan wawancara, peneliti melakukan wawancara langsung kepada peserta didik dan guru untuk memperoleh pernyataan yang valid dengan melakukan

persiapan pembuatan pedoman wawancara agar proses wawancara terstruktur yang mana dalam wawancara terdapat 16 butir pernyataan untuk peserta didik, dan 20 butir pernyataan untuk guru kelas. Untuk membantu menghimpun data hasil wawancara, peneliti menggunakan perekaman suara menggunakan handphone, mencatat hasil percakapan, dan mempotret proses wawancara. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apa permasalahan dalam pembelajaran matematika dari sudut pandang guru wali kelas maupun peserta didik. Dalam menganalisis data hasil wawancara, hal yang dilakukan adalah menyusun data, menjabarkan, memilah dan memilih data yang dianggap penting, lalu menyimpulkan. Dan Terakhir dokumentasi sebagai bukti kesulitan belajar matematika peserta didik yang dilihat dari nilai ulangan harian matematika, tugas latihan, foto dan video bagaimana sikap peserta didik ketika berada di kelas dalam pembelajaran matematika, dan dokumentasi pribadi guru kelas yang berhubungan dengan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 001 Ukui, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Propinsi Riau pada bulan Desember 2023. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III di SDN 001 Ukui yang berjumlah 30 orang, yang diambil sebagai sampel dari 3 kelas yang ada. Informasi dalam penelitian ini diperoleh dengan cara observasi langsung, wawancara dengan peserta didik dan guru, serta dokumentasi. Dari ketiga kegiatan pengumpulana data tersebut, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Faktor utama yang menyebabkan kesulitan belajar matematika pada tingkat ini, dengan penekanan pada kurangnya motivasi, rasa trauma, dan penggunaan metode, pendekatan dan strategi pembelajaran matematika yang seringnya monoton.

1. Kurangnya Motivasi Belajar Peserta Didik

Salah satu faktor kunci yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III SD adalah kurangnya motivasi. Motivasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pada tingkat SD, kurangnya pemahaman akan relevansi matematika dengan kehidupan sehari-hari bisa menjadi penyebab utama menurunnya motivasi belajar. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk merancang pembelajaran matematika yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih termotivasi.

2. Adanya Rasa Trauma dengan Pelajaran Matematika

Rasa trauma terhadap matematika juga dapat menjadi hambatan signifikan bagi siswa kelas 3 SD. Beberapa siswa mungkin mengalami pengalaman negatif atau kegagalan

sebelumnya dalam memahami konsep-konsep matematika, yang dapat menyebabkan rasa takut atau trauma terhadap mata pelajaran ini. Penting bagi pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung dan memberikan dukungan ekstra kepada siswa yang mungkin merasa cemas atau trauma terhadap matematika.

3. Penggunaan Metode yang Konvensional

Guru seringkali hanya menerapkan metode pengajaran konvensional dengan menyampaikan materi melalui pendekatan ceramah dan tanya jawab. Guru menyadari bahwa pembuatan media pembelajaran memerlukan waktu yang cukup, namun hal ini menjadi kendala mengingat tanggung jawabnya tidak hanya mencakup mata pelajaran matematika, tetapi juga mata pelajaran lainnya. Terlebih lagi, guru terkadang terpaksa menggunakan pendekatan dan strategi yang monoton karena keterbatasan waktu yang dimiliki. Hal ini membuat guru lebih memilih untuk mengandalkan pembelajaran konvensional sebagai solusi praktis. Penting untuk dicatat bahwa salah satu tujuan utama matematika adalah untuk meningkatkan berbagai kemampuan dan kecerdasan seseorang dalam berbagai aspek kehidupan. Meskipun demikian, keterbatasan waktu seringkali menjadi kendala dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan beragam.

4. Rendahnya Tingkat Kecerdasan Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika

naskah Intelegensi atau kecerdasan siswa adalah salah satu faktor yang memengaruhi kesulitan belajar. Tingkat intelegensi siswa sangat berdampak pada prestasi belajar mereka. Jika seorang siswa memiliki tingkat kecerdasan yang rendah, kemungkinan besar dia akan menghadapi kesulitan belajar yang lebih tinggi(Sitti Nuralan, 2015).

Adapun bentuk kesulitan belajar matematika yang disebabkan oleh factor di atas adalah :

a. Sulitnya Memahami Angka-Angka

Kesulitan memahami angka-angka juga menjadi faktor krusial dalam kesulitan belajar matematika pada siswa kelas 3 SD. Pada tingkat ini, siswa sedang membangun dasar pemahaman konsep matematika, dan kesulitan memahami angka dapat menjadi penghambat utama. Metode pengajaran yang kreatif dan interaktif, termasuk penggunaan manipulatif atau permainan matematika, dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep matematika dan angka-angka.

b. Kesulitan dalam Pemahaman Soal Cerita

Kesulitan yang dihadapi oleh siswa terletak pada kurangnya pemahaman terhadap soal cerita, yang mengakibatkan kesalahan dalam menentukan operasi hitung yang

seharusnya digunakan. Faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar matematika siswa berasal dari dua sumber, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal mencakup tingkat kecerdasan (IQ) siswa, perilaku siswa dalam pembelajaran matematika, motivasi belajar yang rendah, kondisi tubuh siswa yang kurang optimal, serta kemampuan penginderaan siswa yang kurang. Sementara itu, faktor eksternal melibatkan variasi pengajaran yang kurang dari guru, penggunaan media pembelajaran yang tidak maksimal, dan keterbatasan sarana-prasarana di sekolah maupun dalam lingkungan keluarga siswa (Candrasari et al., 2023). Selain itu, Guru kelasnya juga menjelaskan bahwa terdapatnya beberapa peserta didik yang belum lancar membaca juga menjadi penyebab mereka kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita. Kadang untuk pengoperasian soal penjumlahan dan pengurangan dengan kalimat matematika langsung mereka mampu mengerjakannya, namun ketika diubah dalam bentuk soal cerita peserta didik kesulitan mengerjakannya. Hal tersebut sejalan dengan yang dikatakan Auliah bahwa soal cerita tantangan bagi siswa karena mereka kesulitan dalam memahami dan menginterpretasikan maksud dari soal tersebut, sehingga mereka sering kali memberikan jawaban yang salah (Geka Setia Auliah et al., 2023).

c. Kesulitan dalam Perhitungan

Peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan perhitungan matematika karena mereka menghadapi hambatan dalam pemahaman konsep matematika, kurangnya motivasi belajar, penggunaan metode pengajaran yang kurang efektif. Selain itu, rendahnya tingkat keterampilan pemecahan masalah, kebingungan terhadap aturan matematika, kurangnya dukungan dan bimbingan dari guru, serta kurangnya ketelitian siswa juga dapat menjadi penyebab kesulitan tersebut (Amallia & Unaenah, 2018).

d. Kesulitan dalam Memfokuskan Perhatian Selama Pembelajaran Matematika

Beberapa penyebab umum mengapa siswa sulit memfokuskan perhatian pada pelajaran matematika. Beberapa faktor tersebut melibatkan aspek psikologis, lingkungan, dan pendekatan pembelajaran. Berikut adalah beberapa faktor yang mungkin menyebabkan siswa kesulitan dalam memfokuskan perhatian pada pelajaran matematika:

- 1) Ketidaknyamanan atau Rasa Takut: Siswa mungkin merasa tidak nyaman atau takut terhadap matematika, terutama jika mereka memiliki pengalaman negatif sebelumnya atau merasa bahwa matematika adalah sesuatu yang sulit.
- 2) Kurangnya Keterlibatan atau Relevansi: Jika siswa tidak melihat keterlibatan atau

- relevansi materi matematika dalam kehidupan sehari-hari mereka, mereka mungkin kehilangan motivasi untuk fokus pada pelajaran tersebut.
- 3) Kesulitan Memahami Konsep Dasar: Siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar matematika mungkin kesulitan memahami materi yang lebih kompleks. Ini dapat menyebabkan frustrasi dan kurangnya motivasi.
 - 4) Gangguan Perhatian dan Hiperaktivitas (ADHD): Gangguan Hiperaktivitas dan Perhatian (ADHD) adalah suatu kondisi yang melibatkan ketidaknormalan fungsi otak, di mana individu mengalami kesulitan dalam mengendalikan impuls, menghambat perilaku, serta memiliki rentang perhatian yang terganggu atau mudah teralihkan. Secara umum, ADHD dapat diidentifikasi ketika seseorang menunjukkan gejala kurang konsentrasi, hiperaktivitas, dan impulsivitas, yang dapat mengakibatkan ketidakseimbangan dalam sebagian besar aspek kehidupan mereka. Anak yang mengalami ADHD juga sering disebut sebagai anak yang sulit berkonsentrasi, rentang perhatiannya mudah berpindah, memiliki tingkat aktivitas motorik yang tinggi, dan kesulitan dalam mengikuti instruksi (Nurfadhillah et al., 2021). Beberapa siswa terlihat mengalami gangguan perhatian yang dapat membuat mereka sulit untuk fokus pada tugas tertentu, termasuk pelajaran matematika.
 - 5) Pendekatan Pembelajaran yang Tidak Sesuai: Pendekatan pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa dapat membuat mereka sulit memahami konsep matematika. Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda, dan metode pengajaran yang variatif dapat membantu. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Karimah adalah kurangnya variasi pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan penggunaan media pembelajaran yang kurang efisien dalam pelajaran matematika dapat menyebabkan ketidaknyamanan siswa di dalam kelas, yang disebabkan oleh rasa bosan (Karimah et al., 2023).

SIMPULAN

Dari keseluruhan kegiatan penelitian, dapat disimpulkan bahwasanya Kesulitan belajar matematika pada siswa kelas III di SD Negeri 001 Ukui disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya motivasi, rasa trauma, dan penggunaan metode pembelajaran yang monoton. Kurangnya pemahaman tentang relevansi matematika dengan kehidupan sehari-hari dapat mengurangi motivasi belajar siswa. Rasa trauma terhadap matematika, baik akibat pengalaman negatif sebelumnya maupun kegagalan, juga dapat menjadi hambatan signifikan. Penggunaan metode pengajaran konvensional

yang monoton, terutama disebabkan oleh keterbatasan waktu guru, dapat menyulitkan siswa untuk memahami konsep matematika secara lebih baik. Kesulitan belajar tersebut mencakup sulit memahami angka-angka, kesulitan dalam pemahaman soal cerita, kesulitan dalam perhitungan, dan kesulitan dalam memfokuskan perhatian selama pembelajaran matematika. Diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa. *Attadib Journal of Elementary Education*, 3(2), 123–133. <https://jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/414>
- Astuti, P. T., Rahmawati, E., & Seftiani, M. (2021). Jurnal Inovasi Penelitian. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 1–208. <tps://www.neliti.com/id/publications/468626/pengaruh-pendidikan-kesehatan-reproduksi-pada-remaja-terhadap-perilaku-seksual-r>
- Candrasari, D., Ningrum, N. A., Sofiana, R. A., Amalia, S. K., & Masfuah, S. (2023). Analisis Kesulitan Dalam Memahami Soal Cerita Siswa Kelas Iv Sd 1 Bulungcangkring Materi Satuan Panjang Dan Berat. *LINEAR: Journal of Mathematics Education*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.32332/linear.v4i1.6341>
- Geka Setia Auliah, Darmiany, D., & Nurhasanah, N. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Matematika di SDN 9 Ampenan Tahun Pelajaran 2022/2023. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 56–66. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.271>
- Harahap, N. (2022). Problematika Pembelajaran Matematika di SD Negeri 0703 Hutaraja Tinggi. *Seminar Nasional*.
- Karimah, C. D., Cahyadi, F., & Subekti, E. E. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas Iii Pada Materi Pengukuran Waktu Sd Negeri Tlogosari Wetan 02 Semarang. *Jurnal Sinektik*, 4(1), 19–31. <https://doi.org/10.33061/js.v4i1.4634>
- Nurfadhillah, S., Nurlaili, D. A., Syapitri, G. H., Shansabilah, L., Herni, N., & Dewi, H. (2021). Attention Deficit Hyperactive Disorder (Adhd) Pada Siswa Kelas 3 Di Sd Negeri Larangan 1. *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 453–462. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>

- Sitti Nuralan, H. (2015). Jurnal Teknologi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 8(2), 27–31. <https://doi.org/10.24114/jtp.v8i2.3329>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Utari, D. R. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Volume 3 N*.
- Waskitoningtyas, R. S. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.25273/jipm.v5i1.852>.